

BAB V
PENUTUP
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kabupaten Pohuwato memiliki Potensi Wisata pesisir pantai dan budaya yang indah serta menarik. Selain destinasi wisata yang potensial, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pohuwato menyelenggarakan *event* tahunan yaitu, Festival Pohon Cinta, Festival Ketupat, dan Festival Torosiaje di Desa Wisata Terapung Suku Bajo. Selain itu, program Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata adalah ikut serta dalam *event* dan pameran yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata. Penyelenggaraan *event* tahunan dan keikutsertaan Kabupaten Pohuwato dalam setiap event dan pameran yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata, merupakan bagian dari kegiatan promosi pariwisata di Kabupaten Pohuwato. Namun hal tersebut belum optimal untuk mempromosikan dan memasarkan potensi wisata yang ada di Kabupaten Pohuwato.

Promosi yang tepat akan mampu meningkatkan kunjungan wisatawan dan meningkatkan Penghasilan Asli Daerah (PAD). Namun sebelum melakukan kegiatan promosi, Kegiatan yang dapat dilakukan untuk menunjang kegiatan promosi yaitu:

1. Kebijakan Pemerintah dengan menjadikan pariwisata menjadi skala prioritas dengan membuka peluang para investor atau menambah anggaran dalam hal promosi.
2. Memperbaiki fasilitas pendukung yang sudah rusak, dan menambah fasilitas pendukung lainnya, atau melakukan pengembangan dan pembangunan di destinasi wisata secara efektif dan efisien.
3. Memperbaiki akses yang rusak dan tidak layak agar wisatawan merasa nyaman saat berkunjung ke destinasi wisata.
4. Menambah produk wisata atau kegiatan penunjang yang lebih menarik dan beragam agar meningkatkan kunjungan wisatawan dan membuat wisatawan lama tinggal di Kabupaten Pohuwato. Misalnya paket wisata yang beragam pilihan.
5. Memberdayakan pegawai pariwisata di Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata untuk meningkatkan SDM dalam kepariwisataan, yaitu melalui pelatihan-pelatihan, melakukan evaluasi kinerja dan memberikan *reward* sebagai motivasi dalam bekerja.
6. Menjalinkan komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat lokal, serta membuat peraturan kepariwisataan yang dilindungi payung hukum untuk menghindari konflik serta melindungi wisatawan dan masyarakat lokal.

7. Pemilihan media promosi yang efektif yang dapat menjangkau masyarakat luas di era digital ini.
8. Penyelenggaraan *event* tahunan yang sudah baik, tetapi perlu ditambahkan kegiatan didalamnya seperti karnaval dan pertunjukan dengan membuka seluas luasnya daerah-daerah lain untuk ikut serta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga sebagai masukan yang ingin disampaikan penulis untuk pembaca dan instansi yang terkait yaitu :

1. Kepada pemerintah daerah yaitu Bupati sebagai penentu kebijakan, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pohuwato dapat membuat kebijakan yang lebih memprioritaskan kepariwisataan. Karena dukungan kebijakan pemerintah merupakan hal yang paling utama dalam pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pohuwato.
2. Pengembangan pariwisata dapat dilakukan melalui kajian bersama dengan orang-orang yang lebih paham dan berkompetensi dalam hal kepariwisataan.

3. Untuk semua orang yang membaca tugas akhir ini, peliharalah alam, budaya dan jagalah destinasi wisata yang kita punya. Sebab Pariwisata adalah anugerah tuhan yang luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Gamal, S. (2019). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Hasan, A. (2013). *Marketing dan Kasus-kasus Pilihan*. Yogyakarta: CAPS
- _____ (2015). *Tourism Marketing*. Yogyakarta: Bukuseru
- Kodhyat, H. (2013). *Sejarah Kepariwisata & Perkembangan di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia
- Moleong. (2016). *Metodeologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yoeti, O.A. (2010). *Dasar-dasar Pengertian Hospitality Dan Pariwisata*. Bandung: Alumni.
- _____ (2010). *Perencanaan Strategis pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita
- _____ (2013). *Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Penerbit Angkasa
- _____ (2010). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita
- Pendit, I N.S. (2010). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Utama, I G.R. (2016). *Pengantar Industri Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Rangkuti, F. (2015). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tjiptono. (2014). *Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- _____ (2015). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: C.V Andi Offset

Skripsi

- Avinda, C. B., Sudiarta, I.N., & Karini, N. M. O. (2016). *Strategi Promosi Banyuwangi sebagai destinasi wisata (studi kasus pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)*. Jurnal IPTA ISSN, 2338, 8633.
- Nughraha. 2019. *Strategi Promosi Pariwisata Budaya di Kota Bengkulu (Studi kasus pada Event tabot 2018)*. Skripsi STP Ampta Yogyakarta.
- Sariadi. (2019). *Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan di Shaba OutBound, Karangasem, Purwobinangun Pakem,Sleman*.Skripsi STP Ampta Yogyakarta.
- Sartika, A.D. 2018. *Strategi Promosi Destinasi Pantai Prigi Kabupaten Dalam Upaya Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan*. Skripsi STP Ampta Yogyakarta.
- Silva.(2018). *Strategi Positioning untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Affandi Yogyakarta*. Skripsi STP Ampta Yogyakarta.

Internet

- Akhir, J.D. (2015). [https:// economy. okezone.com/read/ 2015/02/16/ 320/ 1106407/ jokowi-instruksikan-pariwisata-harus-jadi-leading-sector](https://economy.okezone.com/read/2015/02/16/320/1106407/jokowi-instruksikan-pariwisata-harus-jadi-leading-sector). Diakses pada tanggal 19 Februari 2020.
- Anonim. (2015). Pengertian Jenis-Jenis Wisatawan.[https://www.abstraksi ekonomi. com/2015/10/ pengertian-wisatawan-dan -jenis-jenis-wisatawan. html](https://www.abstraksiekonomi.com/2015/10/pengertian-wisatawan-dan-jenis-jenis-wisatawan.html). diakses pada tanggal 8 januari 2020.
- Hidayah, N. (2019). Destinasi Menurut Para Ahli.[https://pemasaran pariwisata. com/ 2019/ 10/12/destinasi-adalah](https://pemasaran.pariwisata.com/2019/10/12/destinasi-adalah). Diakses pada tanggal 7 januari 2020.
- Sakti, G. (2019). SiaranPers: Menpar Tekankan Pentingnya Komitmen CEO Untuk Jadikan Pariwisata Primadona Daerah. [https://www. kemenpar. go. id/post/siaran-pers-menpar-tekankan-pentingnya-komitmen-ceo-untuk-jadikan-pariwisata-primadona-daerah](https://www.kemenpar.go.id/post/siaran-pers-menpar-tekankan-pentingnya-komitmen-ceo-untuk-jadikan-pariwisata-primadona-daerah). Diakses pada tanggal 19 Februari 2020.

LAMPIRAN

Lampiran-lampiran Foto Wawancara



Foto : Wawancara dengan pelaksana tugas kepala bidang pariwisata, Herman Abdullah,S.ST.Par



Foto : Penyerahan RIPPAR (Rencana Induk Pembangunan Pariwisata)Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pohuwato



Foto : Wawancara bersama Penanggung Jawab destinasi wisata Pantai Lalape



Foto : wawancara dengan wisatawan di destinasi wisata Desa Terapung Suku Bajo

Foto-foto Lampiran Media Promosi

Pohuwato Tourism
+62 811 4321110
Marisa, Pohuwato, Gorontalo
www.instagram.com/pohuwatourism

POHUWATO DIVING PACKAGE

MEMORABLE DIVING EXPERIENCE

Promotional Rates for 2019

ONE DAY TRIP	3 DAYS 2 NIGHT	4 DAYS 3 NIGHT
Price Rp 1.300.000/pax	Price Rp 2.800.000,-	Price Rp 3.950.000,-
3 dives.	5 dives.	7 dives.
Include: tanks, weights, mineral water, boat, guide, lunch box.	Include: tanks, weights, mineral water, boat, guide, breakfast, lunch box, snack, coffee/tea, deluxe room at Marina Beach Resort.	Include: tanks, weights, mineral water, boat, guide, breakfast, lunch box, snack, coffee/tea, deluxe room at Marina Beach Resort.
Exclude: gear, guide tips, room, airport transfer, insurance	Exclude: gear, guide tips, dinner, airport transfer, insurance	Exclude: gear, guide tips, dinner, airport transfer, insurance
	Extra Night Dive Rp 500.000/pax	Extra Night Dive Rp 500.000/pax

Foto : Brosur Paket Wisata *Diving* Pulau Lahe Kawasan Pantai Pohon Cinta

Foto : Standing banner Penyelenggaraan Event Festival Pesona Pantai Pohon Cinta



Lampiran Foto *Event* Tahunan



Carnaval event Festival pesona Pantai Pohon Cinta



Parade Lintas Etnis



PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
Alamat : Jln. MH. Thamrin Perkantoran Marisa Kode Pos 96266

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/Disporapar/Phwt/127

Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pohuwato menerangkan dengan benar bahwa saudara :

Nama : Adolvin Five Humokor
NIM : 518200094
Universitas : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
Prodi : Pariwisata
Jurusan : Pariwisata
Keterangan : Telah Melakukan Penelitian dengan menggunakan Instrumen Kuisioner (angket)

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pohuwato dari tanggal, 11 Mei 2020 s/d 11 Juni 2020 dengan Judul Penelitian :

“Strategi Promosi Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo.”

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar digunakan sebagaimana mestinya.-

Marisa, 03. Agustus 2020



ARFAN TANGOL, S.Pd. M.PA
NIP. 19790730 200312 1 005

PEDOMAN WAWANCARA PEMERINTAH/ DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN POHUWATO

Identitas Informan

1. Nama: Herman Abdullah, S.ST.Par
2. Usia: 37 Tahun
3. Jabatan : Plt, Kepala Bidang Pariwisata
4. Hari, tanggal: Senin, 8 Juni 2020
5. Waktu, Tempat : 09.30, Dinas Pemuda Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Pohuwato

Daftar Pertanyaan

1. Ada berapa jumlah destinasi wisata di kabupaten pohuwato?

Jawaban : Saat ini ada 17 destinasi wisata yang meliputi wisata alam, pantai dan budaya, namun yang menjadi sumber PAD (penghasilan asli daerah) hanya 4 yaitu pantai Libuo, pantai pohon cinta, dan pantai lalape, serta Desa wisata terapung di desa Torosieje. Dan baru 4 itu yang saat ini kita promosikan dan kita anggarakan pengembangannya dalam APBD dan APBN

2. Mengapa hanya 4 destinasi wisata itu yang teranggarkan?

Jawaban : karena baru itu yang banyak dikenal, 4 destinasi itu yang sudah ada sejak di bnetuknya Kabupaten Pohuwato pada tahun 2003. Dan ke 4 destinasi itu sudah ada fasilitas, UU PERDA tentang ticket masuk (PAD) jadi selama ini setiap penyusunan anggaran hanya 4 destinasi itu saja yang di masukan dalam program Renja

3. Apa saja fasilitas yang ada di 4 Destinasi wisata tersebut?

Jawaban : Beda-beda. Kalo untuk pantai libuo, ada cottage 10 kamar, Rumah makan, toilet, kamar bilas, air bersih. Biaya masuk karcis Rp.3000/org. Rumah makan kita sewakan dan penyewa menyeter di dinas setiap bulan Rp.250.000. ada juga panggung yang biasa disewa kalau ada penyewa yang buat acara dilokasi. Itu di sewakan Rp.100.000/Hari.

Untuk pantai pohon cinta fasilitas ada banyak, panggung, Rumah makan, Parkiran mobil dan motor, tracking mangrove, tracking jogging, taman maleo, toilet, wahana anak-anak. sumber PAD di pohon cinta berasal dari toilet dengan penjualan karcis Rp.2000/ org dan RM Rp.250.000/Bln

Pantai Lalape Karcis masuk Rp.3000/org fasilitas baru ada cottage 3 dan Rumah makan, panggung, toilet. Sedangkan untuk desa wisata terapung itu ada cottage milik pemda 6 kamar, disewakan Rp.150.000/hari, tempat parkir Rp 2000/motor dan Rp.5000/mobil.dengan karcis masuk Rp.3000/org

4. Untuk promosinya , apa yang dilakukan pihak Dinas Pemuda, olahraga dan Pariwisata

Jawaban : sampai saat ini bentuk promosi kita, ya ada pengadaan brosur buat kita sebar-sebar atau kasih ke orang . Saat ini dikawasan pantai pohon cinta ada pulau lahe dengan spot diving yang ditemukan tumbu karang raksasa itu juga ada paket wisata, tapi baru. baru itu aja sih. Selebihnya kita juga punya event-event tahunan. Seperti festival pesona pantai Pohon cinta, festival ketupat, festival torosiaje. Nah klo event seperti itu kita cetak baliho, banner, standing banner, pasang iklan di Radio.

5. Event-event itu rutin setiap tahun?

Jawaban : Festival pantai pohon cinta dilaksanakan baru tahun 2017 pertama kali. Dilaksanakan mendekati perayaan HUT kabupaten dan hardiknas. Jadi cukup megah, selama ini mendapat respon yang baik dari masyarakat dan pak bupati. Untuk masalah promosi itu tanggung jawab seksi promosi dan pemasaran. Kebetulan seksi itu juga masih baru dibentuk sama terbentuknya Dsporapar ini.

6. Apa saja yang dipersiapkan untuk mempromosikan pariwisata kabupaten pohuwato

Jawaban : tentu saja dari pembangunan dulu. Kita persiapkan sarana dan prasarana, kita adain fasilitas pendukung pariwisata.

7. Tingkat kesuksesan antara pembangunan atau pengembangan destinasi wisata dan promosi bagaimana?

Jawaban : saat ini memang kalau dilihat lebih banyak pembangunan dan pengembangan destinasi wisata daripada pengadaan-pengadaan untuk promosi. ada yg dari APBD dan ada dari APBN

8. Kalau dari kunjungan wisatawan?

Jawaban : masih lokal aja yang banyak. Turis mancanegara ada tapi ya mungkin setahun bisa 4 orang sampai 6 orang. Enggak banyak.

9. Dari empat destinasi wisata, yang menjadi favorit itu dimana?

Jawaban : Pantai Pohoncinta.. karena dekat dengan pusat kota, berada di kompleks perkantoran. Setiap hari rame. Waktu makan siang, daerah kawasan ramai. Banyak yang makan di tempat makan kawasan pantai pohon cinta, ada kelapa muda juga. Saat sore lebih rame lagi biasanya karyawan-karyawan pulang kantor singgah di sini dulu.

Menikmati sunset, nongkrong-nongkrong, keluarga yang ngajak anak buat main. Kan sore biasa ada wahana untuk anak-anak.

10. Apa kendala Dinas, khususnya bidang pariwisata?

Jawaban : kita masih sangat kurang SDM. Pegawai di Bidang Pariwisata hanya 8 orang. Kabid belum ada pejabat tetap, masih pejabat pelaksana tugas yaitu saya sendiri ,3 kepala seksi dengan latar belakang pendidikan D4 Perhotelan, dan 7 orang staf latar belakang pendidikan SMA dan D3 Pariwisata. di bantu tenaga honor 2 orang di kantor dan sebagian di lapangan. Jadi kalau ada event kita agak susah buat handle kecuali di bantu oleh pegawai di bidang lain.

11. Kebijakan Pemerintah saat ini terhadap Pariwisata menurut bapak bagaimana?

Jawaban : Cukup bagus. Tapi pariwisata khususnya di daerah kita belum prioritas. Itu tergantung penentu kebijakan sih.

12. Menurut bapak apa sudah maksimal program pariwisata dan bagaimana realisasinya?

Jawaban : untuk program kita tetap berupaya mewujudkan visi dan misi, tapi kembali lagi penentu kebijakan tertinggi masih ada. Bukan kepala dinas saja .

13. Apa ada harapan untuk pariwisata ?

Jawaban : Semoga lebih baik. Semoga ada kebijakan yang mendukung secara penuh terhadap pariwisata di kabupaten Pohuwato. Karena kalo program kerja dari kita sendiri, insya allah selalu ada untuk membangun pariwisata yang lebih baik di Pohuwato.

PEDOMAN WAWANCARA WISATAWAN

Identitas Informan

1. Nama: Fandi Badjarad
2. Usia: 36 Tahun
3. Pekerjaan : Pengusaha
4. Hari, tanggal: Selasa, 9 Juni 2020
5. Waktu, Tempat : 16.00 / Objek Wisata Desa Terapung Torosiaje

Daftar Pertanyaan

1. Asal darimana?
Jawaban : Kota Gorontalo
2. Ke Pohuwato dalam rangka apa?
Jawaban : mengunjungi keluarga
3. Sudah berapa kali ke Pohuwato?
Jawaban : Sering sih
4. Apakah anda tahu tentang destinasi wisata di kabupaten Pohuwato?
Jawaban : tidak semua
5. Apa saja?
Jawaban : Torosiaje, Pantai Pohon Cinta dan Libuo
6. Pernah ke sana?
Jawaban : Iya, Sudah dikunjungi semua
7. Dari mana anda tahu tentang destinasi wisata itu?
Jawaban : dari keluarga, teman dan dari TV (Pohon Cinta)
8. Menurut anda bagaimana destinasi wisata ini (Desa Wisata Terapung Torosiaje) ?
Jawaban : Bagus, unik . tapi kalau lama-lama disini bingung juga mau ngapain. Tidak ada kegiatan lain yang bisa dilakukan selain jalan-jalan keliling liat pekampungan.
9. Keinginan anda seperti apa?
Jawaban : Misalnya Disediakan alat pancing, spot foto, snorkeling atau apalah yang bisa dilakukan yang ga bikin bosan.
10. Katanya tadi sudah ke Pohon cinta, Pantai Libuo, Torosiaje . yang paling kamu suka dimana? dan kenapa?

Jawaban : Pantai Libuo. Sejuk banyak pohon-pohonnya. Jadi biar di Pantai ga panas.

11. Sudah berapa kali ke Torosiaje?

Jawaban : Berapa kali ya? Lebih dari sekali sih

12. Yang anda tidak sukai disini apa?

Jawaban : Ga ada kegiatan lain yang bisa dilakuin. Bosan.

13. Kenapa datang kesini?

Jawaban : di ajak teman . daripada bosan dirumah

14. Bagaimana menurut anda tentang promosi pemerintah terhadap Pariwisata ?

Jawaban : kayaknya masih kurang yah, beda saja dengan tempat-tempat wisata daerah lain yang viral di facebook, di Intagram .kurang mendukung promosi nya pariwisata kabuapten Pohuwato

15. Bagaimana menurut anda tentang fasilitas yang ada, misalnya cottage ?

Jawaban : saya pernah mennginap juga di Pantai Libuo, kayaknya Kurang perawatan kamar berdebu dan kesulitan air bersih. Air untuk mandi keruh dan rasa asin.

16. Kalau cottage di Desa Wisata Terapung Suku Bajo gimana?

Jawaban : belum pernah nginap, tapi lewat saja..menurut saya kalau dilihat dari luar juga sudah tidak terawatt. Cat dinding sudah mulai kusam.

17. Bagaimana Kebersihan di destinasi? Destinasi wisata kabupaten Pohuwato yang pernah anda kunjungi

Jawaban : Pantai Libuo kotor, kan banyak pohon-pohon, daun daunnya lama tidak di bersihkan. Nyari tempat sampah juga susah. Kalo di Desa wisata terapung juga sama, susah tempat sampah. Kasihan orang-orang malah buang tempat sampah di air.tapi kalau pohon cinta lumayan bersih sih

18. Harapan nya ?

Jawaban : Bisa sama seperti Labuan bajo, bali gitu..hehe

PEDOMAN WAWANCARA WISATAWAN

1. NAMA : Dede
2. UMUR : 25 tahun
3. PEKERJAAN : Tenaga Honor PEMDA
4. HARI/TANGGAL : 5 Juni 2020
5. WAKTU DAN TEMPAT : 16.00 Wita / Pantai Libuo

Daftar Pertanyaan

1. Asal Darimana ?

Jawaban : Asli Pohuwato

2. Pekerjaan ?

Jawaban : Tenaga Honor di PEMDA

3. Sering ke tempat-tempat wisata di Pohuwato?

Jawaban: iya

4. Kemana saja tempat wisata yang dikunjungi kalo piknik?

Jawab: Pohon Cinta, sering karena dekat rumah.. ke desa wisata torosiaje juga pernah, ke pantai Libuo juga banyak kali.

5. Sama siapa saja kalo ke tempat wisata?

Jawab : Biasanya sama teman-teman

6. Sudah tahu kalo di Libuo, torosiaje dan pantai lalape ada cottage?

Jawaban : iya, tahu

7. Tahu darimana? Pernah nginap?

Jawaban: nginapnya di Pantai Libuo pernah, kalo di tempat lain belum. Tahu dari orang-orang saja.

8. Menurut anda bagaimana fasilitas yang ada di destinasi wisata itu?

Jawaban: Cukup baik, tapi masih kurang pemeliharaan. Banyak yang harus di perbaiki. Banyak juga yang rusak. Air bersih kurang, buat mandi air keruh dan asin juga. Pernah ke pantai lalape gazebo sudah mau roboh. Airnya juga tidak ada, toilet kotor. Mungkin tempat wisata yang lebih baik itu pantai pohon cinta.

9. Destinasi –destinasi wisata yang ada di Kabupaten Pohuwato itu kan tanggung jawab Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, nah menurut anda bagaimana promosi dinas terhadap destinasi wisata di Kabupaten Pohuwato?

Jawaban : saya liatnya sih belum ada. Biasanya kalo tempat wisata di daerah lain ada iklan-iklannya. Atau ada brosur-brosur. Sejauh ini untuk Pohuwato saya belum liat.

10. Kalau akses destinasi wisata bagaimana untuk masing-masing destinasi wisata ?

Jawaban : Pantai Pohon Cinta sudah Bagus, mungkin karena dekat dengan pusat kota . Pantai Libuo juga cukup terjangkau dan bagus. Tapi untuk destinasi wisata bagian barat pohuwato sepertinya perlu perbaikan. Apalagi ke pantai lalape. Musim hujan banyak genangan air. Yang naik motor agak susah.

11. Kalau ke Pohon Cinta biasanya ngapain?

Jawaban : nongkrong-nongkrong sore atau malam minum kelapa muda.

12. Tidak ke tracking mangrove?

Jawaban : Iya biasanya ... foto-foto disitu

13. Kalau ke Pohon cinta hanya itu saja yang dilakukan?

Jawaban: Biasanya jogging atau bersepeda pasti rute ke pohon cinta

14. Kalau ke desa wisata Suku bajo atau ke pantai libuo ngapain?

Jawaban : enggak ada, Cuma jalan-jalan saja keliling rumah panggung itu. Liat-liat masyarakat Suku Bajo. Kalau ke libuo biasanya mandi, trus ngumpul-ngumpul barbeque bareng teman-teman. Kan nginap ngerayain Ultah teman

15. Menurut anda perlu perubahan enggak? Maksudnya biar wisatawan tidak bosan dan banyak hal yang wisatawan lakukan di tempat wisata.

Jawaban : iya lebih baik seperti itu. Biasanya di Libuo kalau malam sudah gelap, itu penerangan harus di tambah. Terus lebih bagus ada outbond atau apa yang bisa dilakukan ditempat wisata.

16. Kalau di Desa Wisata Suku Bajo punya ide mau di bikin apa?

Jawaban : Jalan-jalan keliling kampung terapung dengan perahu juga oke. Atau pancing.

17. Kamu sebagai masyarakat asli pohuwato, setuju gak kalau pariwisata di kembangkan terus nanti banyak-banyak turis datang

Jawaban: Iya setuju sekali, nanti kan banyak pendapatan daerah. Daerah juga akan berkembang dengan bagus.selama itu tidak melanggar aturan dan norma-norma di masyarakat.

KUISIONER

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Riset SWOT

Bagian ini terdiri dari dua bagian, yaitu :

1. Kondisi internal, tujuannya untuk mendapatkan faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahannya destinasi wisata dan strategi promosi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pohuwato
2. Kondisi Eksternal, tujuannya untuk mendapatkan faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman destinasi wisata dan strategi promosi oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pohuwato

Cara Pengisian :

- a. Penilaian kondisi ini, responden diminta untuk menilai destinasi wisata dan strategi promosi yang ada di kabupaten Pohuwato saat ini (Pantai Libuo, Pantai Pohon Cinta, Pantai lalape dan Desa wisata Terapung Suku bajo)
- b. Responden diminta untuk menilai tingkat kualitas Destinasi Wisata dan Promosi
- c. Beri tanda (√) pada pilihan bapak/ Ibu, Saudara/I yang dianggap paling sesuai ;

Acuan Pengisian Kuisisioner ini adalah sebagai berikut :

Kekuatan :

1. Tidak Baik
2. Cukup Baik
3. Cukup setuju
4. Baik
5. Sangat baik

Kelemahan :

1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Cukup Setuju
4. Tidak Setuju
4. Sangat kuat

Analisis Faktor-faktor internal (IFAS)		Penilaian			
Kekuatan (Strengths)		1	2	3	4
S1	Potensi keindahan pesisir pantai dan budaya suku Bajo, Desa wisata terapung.				
S2	Penyelenggaraan <i>Event-event</i> tahunan sebagai bentuk kegiatan <i>Public Relation</i>				
S3	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata turut serta Mengikuti pameran-pameran yang diselenggarakan oleh Kementrian Pariwisata.				
KELEMAHAN (Weakness)					
W1	Promosi dan Pemasaran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pohuwato				
W2	Fasilitas pendukung di destinasi Wisata				
W3	SDM yang bertanggung jawab dalam kebersihan				
W4	Akseibilitas				
W5	Kegiatan penunjang yang membuat wisatawan lama tinggal misalnya paket wisata				
W6	Pemilihan dan penggunaan alat promosi				
W7	SDM yang ahli Public Relation				
W8	SDM di bidang pariwisata ahli dalam hal promosi dan periklanan				

KUISIONER

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Riset SWOT

Bagian ini terdiri dari dua bagian, yaitu :

1. Kondisi internal, tujuannya untuk mendapatkan faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahannya destinasi wisata dan strategi promosi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pohuwato
2. Kondisi Eksternal, tujuannya untuk mendapatkan faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman destinasi wisata dan strategi promosi oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pohuwato

Cara Pengisian :

1. Penilaian kondisi ini, responden diminta untuk menilai destinasi wisata dan strategi promosi yang ada di kabupaten Pohuwato saat ini (Pantai Libuo, Pantai Pohon Cinta, Pantai lalape dan Desa wisata Terapung Suku bajo)
2. Responden diminta untuk menilai tingkat kualitas Destinasi Wisata dan Promosi
3. Beri tanda (√) pada pilihan bapak/ Ibu, Saudara/I yang dianggap paling sesuai ;

Acuan Pengisian Kuisisioner ini adalah sebagai berikut :

Peluang :

1. Tidak Kuat
2. Cukup Kuat
3. Kuat
4. Sangat Kuat

Ancaman :

1. Sangat Kuat
2. Kuat
3. Cukup Kuat
4. Tidak Kuat/Lemah

Analisis Faktor-faktor internal (IFAS)		Penilaian			
Peluang (Ancaman)		1	2	3	4
S1	Dukungan kebijakan pemerintah dalam mengembangkan potensi wisata alam dan budaya				
S2	Meningkatnya keinginan masyarakat untuk berwisata				
S3	Membuka Lapangan Pekerjaan masyarakat lokal				
S4	Meningkatkan Penghasilan Asli Daerah (PAD)				
S5	Gaya Hidup Masyarakat di era digital.				
Threats (Ancaman)					
W1	Munculnya Destinasi-destinasi baru dengan promosi dan pemasaran yang lebih unggul				
W2	Terganggunya masyarakat lokal destinasi wisata dengan aktivitas wisatawan				
W3	Konflik masyarakat lokal dengan lembaga pembuat kebijakan				
W4	Kondisi sosial-politik yang rawan konflik dan kebijakan bupati yang berubah-ubah				
W5	Resiko cyber security risk yang memungkinkan sistem digital dan informasi dibajak dan disalahgunakan ke hal kriminal.				